



KEKETERAMPILAN BIDAN DALAM BERKOMUNIKASI DAN MENDETEKSI PERMASALAHAN PSIKOLOGIS PASIEN DI PUSKESMAS

Lusi Nur Ardhiani

INTISARI

Perhatian petugas kesehatan saat ini sudah beralih dari pendekatan yang berorientasi biomedis pada pendekatan yang terpusat ke pasien. Meskipun demikian, pada pelaksanaannya, petugas kesehatan masih berorientasi pada pendekatan bio-medis, sehingga banyak ditemukan kritik terhadap proses pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengukur pengaruh program bidan "TELADAN" terhadap keterampilan bidan dalam berkomunikasi dan mendeteksi permasalahan psikologis pasien. Desain penelitian ini adalah *pretest- posttest non-equivalent group design*. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah observasi untuk mengamati keterampilan bidan dalam berkomunikasi dan mendeteksi permasalahan psikologis pasien, wawancara untuk mengetahui persepsi pasien tentang pelayanan bidan, dan perbandingan data rujukan dibagian psikologi sebelum dan setelah pelatihan. Penelitian ini melibatkan empat puskesmas di wilayah Sleman dengan keluhan *myalgia* dan penggunaan obat irasional yang tinggi. Dua puskesmas dipilih secara *random* untuk menjadi kelompok eksperimen dan dua kelompok sisanya menjadi kelompok kontrol. Hasil analisis statistik U Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan komunikasi kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan $p=0,022$ ($p<0,05$). Hasil analisis statistik juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan deteksi kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen ($p<0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan monitoring yang diberikan terbukti mampu meningkatkan keterampilan bidan dalam berkomunikasi dan mendeteksi permasalahan psikologis pasien.

Kata kunci: keterampilan komunikasi, keterampilan mendeteksi permasalahan psikologis pasien, *program bidan "TELADAN"*, bidan.

ABSTRACT

In recent times, health care professionals' orientation have changed over from biomedical approach into patient-centred approach. Nevertheless, many complaint about the quality of care still easily found since health care professionals still orienting at the biomedical approach in health care services. The purpose of this study is to measure effectivity of Bidan "TELADAN" program in enhancing midwives' communication and psychological problem assesment skill. Design used in this study is pretest-posttest non-equivalent group design. The instruments used in this study were observation to gain data about midwives' skill in communicating and assessing patients' psychological problem, interview to gain data about patients' perception toward midwives' quality of care, and data comparison to gain number of references from midwives to psychologist before and after the experiment. This study involving four health centers in Sleman District where the myalgia complaints and the use of analgesics beyond treatment guidelines are high. Two health centers will be randomly assigned to the experimental groups and the control groups. The result of U Mann-Whitney indicated that there was difference of communication score between experimental group and control group, which $p=0,022$ ($p<0,05$). The result of U Mann-Whitney also indicated that there was significant difference of assesment skill score between experimental group and control group, which $p=0,005$ ($p<0,01$). It means that the program was effective in enhancing midwives' communication and psychological problem assesment skill.

Key words: communication skill, psychological problem assesment skill, bidan "TELADAN" program, healthcare professional (midwife).